UNIVERSITAS
MERCU BUANA

MODUL PERKULIAHAN

Manajemen Pariwisata

Konsep Dasar Pariwisata I

Sumber daya pariwisata, infrastruktur pariwisata dan daya tarik pariwisata

Fakultas	Program Studi	Tatap Muka	Kode MK	Disusun Oleh
Ekonomi dan		01	W31170000	Tine Yuliantini Spar., MM

Abstract

Definisi, teori dan konsep manajemen pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha.

Kompetensi

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi teori dan konsep dasar pariwisata yang terkait dengan Sumber daya pariwisata, Infrastruktur pariwisata dan daya tarik pariwisata

Konsep Pariwisata

I. Konsep Pariwisata

Pengertian pariwisata berdasarkan Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan, disebutkan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha.. Kegiatan yang dinamis ini adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siapa saja pada periode tertentu menetap dan tinggal jauh dari lingkungan normanya. Sifat dari kegiatan itu dijelaskan sebagai berikut:

Dimensi Pariwisata

Dalam kegiatan wisata terdapat dimensi-dimensi dimana didefinisikan atas dasar tiga dimensi, yaitu dimensi obyektif, ruang dan waktu, sebagaimana dijelaskan menurut Leiper dalam Cooper et.al (1998:5) Ketiga elemen dimensi kegiatan wisata itu bisa terjadi dan terdiri atas beberapa komponen utama yaitu :

1. Wisatawan

Ia adalah aktor dalam kegiatan wisata.Berwisata menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa-masa di dalam kehidupan.

2. Elemen geografi

Pergerakan wisatawan berlangsung pada tiga area geografi, seperti berikut ini.

a. Daerah Asal Wisatawan (DAW)

Daerah tempat asal wisatawan berada, tempat ketika is melakukan aktivitias keseharian, seperti bekerja, belajar, tidur dan kebutuhan dasar lain. Rutinitas itu sebagai pendorong untuk memotivasi seseorang berwisata. Dari DAW, seseorang dapat mencari informasi tentang obyek dan days tarik wisata yang diminati, membuat pemesanan dan berangkat menuju daerah tujuan.

b. Daerah Transit (DT)

Tidak seluruh wisatawan harus berhenti di daerah itu. Namun, seluruh wisatawan pasti akan melalui daerah tersebut sehingga peranan DT pun penting. Seringkali terjadi, perjalanan wisata berakhir di daerah transit, bukan di daerah tujuan. Hal inilah yang membuat negara-negara seperti Singapura dan Hong Kong berupaya menjadikan daerahnya multifungsi, yakni sebagai Daerah Transit dan Daerah Tujuan Wisata.

c. Daerah Tujuan Wisata (DTW)

Daerah ini sering dikatakan sebagai sharp end (ujungjtombak) pariwisata. Di DTW ini dampak pariwisata sangat dirasakan settingga dibutuhkan perencanaan dan strategi manajemen yang tepat. Untuk menarik wisatawan, DTW merupakan pemacu keseluruhan sistem pariwisata dan menciptakan permintaan untuk perjalanan dari DAW. DTW juga merupakan raison d'etre atau alasan utama perkembangan pariwisata yang menawarkan hal-hal yang berbeda dengan rutinitas wisatawan.

3. Sumber daya pariwisata

Sumber daya merupakan atribut alam yang bersifat netral sampai ada campur tangan manusia dari luar untuk mengubahnya agar dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan manusia itu. Sumber daya yang terkait dengan pengembangan pariwisata umumnya berupa : sumber daya manusia dan sumber daya alam

a. Sumber daya manusia

adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

b. Sumber daya alam

(biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

II. Insfratruktur Pariwisata

infrastruktur dapat dijelaskan sebagai suatu sistem fasilitas fisik yang mendukung kehidupan, keberlangsungan dan pertumbuhan ekonomi dan sosial suatu masyarakat atau komunitas. Infrastruktur yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada katersediaan sarana prasarana penunjang.

Contoh :

a. Bandara, Pelabuhan, jalan tol, stasiun dan lain-lain sebagai sarana pariwisata

b. Hotel, restoran, money changer dll. Sebagai prasaran pariwisata

9. Sulawesi Utara, antara lain Makam Kyai Maja, Tasik Ria, Watuga, Pantai Kema/Batu Nona, Manado Tua, Kasinggola, Pantai Indah Gorontalo, Danau Moat, Danau Limboto, Komplek Pulau Bunaken, Komplek Hutan Tangkoko, Batuangus, Kiong, dan Pulau Lembah.
10. Papua, antara lain Tanjong Kasuari, Danau Sentani, Sky Line, bekas markas besar Jenderal Mc. Arthur, Tanah Merah (Digul), dan Gua Binsar.
11. Nusa Tenggara Barat, antara lain Istana Sultan Bima, Pulau Sumbawa Dalam Loka, Pantai Sira dan Senggigi, Gunung Tambora, Cakra Negara, Pulau Moyo, dan Gili Air.
12. Nusa Tenggara Timur, antara lain Atambua, Soe, Insana, Museum Led aloro, rumah tempat pernbuangan Bung Ka rno /Ende, perburuan ikan paus, Pulau Sumba dan sekitamya, Pulau Sabu/ Sawo, Taman Nasional Pulau Komodo, Kampung Rena, Ilang Boa, serta Gunung Kalimutu.
13. Maluku, antara lain masjid, benteng, Museum Sawalima, Tugu Martha Christina Tiahahu, bangunan Kesultanan Temate-Tidore, Teluk Kaco, lomba layar, Taman Nasional Marusella, Taman Taut Ambon, Tugu Peringatan, Pulau Doi, dan Pantai Indah.
14. Kalimantan Timur, antara lain Taman Nasional Tanjung Isui, Taman Nasional Kutai, Melak/Kersi Wah, Taman Grogot, dan Muara Anclong/Muara Wahau.
15. Kalimantan Barat, antara lain Keraton Meupawah, Monumen Mandir, Rumah Panjang, Pantai Pasir Panjang, Danau Sebadeng, Keraton Sambas, Pantai Penimbangan, Pintu Gerbang Entikong, Tugu Khatulistiwa, Istana Kadaryah,Gunung Poteng,PantaiKijing, dan Tanjung Batu.
16. Lampung, antara lain Pantai Wartawan, Pasir Putih, Pulau Pasir, Wah Belerang, Air Terjun Wah Condong, Kraka tau, Taman Purbakala Pugung Raharjo, Pantai Merak Belatung, Gunung Rajabasa, dan Suaka Alam Way Kambas.
17. Sumatera Selatan, antara lain Pusat Tenunan Songket, Kawah Tengkurap, Museum Timah, Museum Neger, Taman Purbakala Gending Suro (di Pulau Bangka), Pantai Tanjung Kelayang, dan Pantai Burung Mandi.
18. Riau, antara lain Komplek Istana Kerajaan Siak, Pulau Terkulai, Pulau Soreh, Taman Laut, Makam Mahmudsyah, Pantai Pasir Panjang, Semenanjung Sanggarung, Candi Muara Takus, Tanjung Pinang, Pantai Rongga di Batam, dan Pulau Penyengat.
19. Naggroe Aceh Darussalam (NAD), antara lain Pantai Lok Nga, Sabang, Cot Panglima, pemandian air panas Simpang Balik, Taman Nasional Gunung Leuser, Taman Gaule Lurah, Perpustakaan Is¬lam Tanah Abai, Danau Laut Air Tawar, Taman Buru Lingse Asaq, Museum Cut Nyak Dien, dan Makam Laksamana Malahayati.

Daftar Pustaka

1. Yoeti, Oka. A 2017. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung : Angkasa.
2. Buku Informasi Pariwisata Nusantara Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Republik
3. Indonesia.

III. Daya tarik dan obyek Pariwisata di Indonesia

a. Daya tarik pariwisata

Adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, nilai dan kemudahan berupa keanekaragaman alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi kunjungan wisatawan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009). Dalam kegiatan wisata, ada pergerakan manusia dari tempat tinggalnya menuju ke destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata, merupakan kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Dengan demikian, faktor daya tarik wisata merupakan salah satu unsur yang membentuk dan menentukan suatu daerah menjadi destinasi pariwisata.

b. Obyek Pariwisata di Indonesia

Objek pariwisata negara kita tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yang terdiri dari berbagai jenis pariwisata, sesuai dengan karakteristik masing-masing daerah.
Objek pariwisata yang ada di Indonesia sebagai berikut.

1. DKI Jakarta, antara lain Taman Impian Jaya Ancol, Taman Mini Indonesia Indah, Museum Pusat, Pulau Seribu, Pelabuhan Sunda Kelapa, Pusat Taman Ismail Marzuki, Kebun Binatang Ragunan, Monumen Proklamator, Museum Bahari, Museum Wayang, Monumen Pancasila Sakti, Pasar Burung, dan Museum Tekstil.
2. Jawa Barat, antara lain Maribaya, Tangkuban Perahu, air panas Ciater, Kebun Raya Bogor, Istana Presiden Cipanas, Pelabuhan Ratu, Pantai Pangandaran, Pantai Karang Bolong, Puncak, Waduk Jatiluhur, dan Keraton Cirebon.
3. Jawa Tengah, antara lain Masjid Agung Demak, Istana Mangkunegara, Taman Hiburan dan Rekreasi Tegal Wareng Semarang, Baturaden, Museum Batik Pekalongan, Museum Kereta Api, dan Candi Borobudur.
4. DI Yogyakarta, antara lain Keraton Yogyakarta, Candi Prambanan, Kebun Binatang Gembira Loka, Museum Lukis Affandi, Taman Wisata Pelawangan, Makam Imogiri, Kota Cede, Istana Air Taman Sari, Museum Sono Budaya, Pantai Samas, dan Pantai Parangtritis. Jawa Timur, antara lain Karapan Sapi Madura, Pantai Kenjeran, Candi Panataran, Air Terjun Sudodo, Pantai Perigi, Gunung Kawi, Taman Candra Wilwatikta, Taman Nasional Gunung Bromo, Pasir Putih, Kali Klosok, Semeru, Air Panas Songgoriti, dan Museum Trowu Ian.

5. Bali, antara lain Art Centre Arbian Kapal, Pasar Burung, Museum Bali, Museum Le Maveur, Bukit Seni Sange, \Verdi Budaya, Pura Taman Ayu, Mandala Wisata Wengi, Pantai Kuta, Pantai Nusa Dua, Pantai Sanur, Pura Luwur Uluwati, Desa Kintamani, Kebun Raya, Istana Tampak Siring, Toya Bungkah, Desa Ubud, dan Batu Bulan.
6. Sumatera Utara, antara lain Danau Toba, Prapat, Taman Wisata Kundur, Pantai Cermin, Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Pulau Samosir, Candi Portibi, Museum Dairi, Brastagi, Pulau Tau, Pulau Nias, Barus Jahe/Lingga, Balig, dan Pusat Rehabilitasi Orang Utan Bahorok.
7. Sumatera Barat, antara lain Taman Siti Nurbaya, Pantai Sikek, Tugu Khatulistiwa Bonjol, Rimba Pan ti, Bukittinggi, Kepulauan Mentawai, Danau Singkarak, Karang Tirta, Pantai Air Panas, Kota Gadang, dan Lembah Harau.
8. Sulawesi Selatan, antara lain Goa Manpu, Taman Purbakala Leang¬leang, dan Sunggunninasa.